

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada tujuan dan pengolahan data serta analisa, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jaringan kerja dengan metode CPM pada Proyek Pembangunan Gudang yang dapat diketahui sebagai jalur kritis yaitu pada aktivitas A yaitu Pekerjaan Persiapan, C yaitu Pekerjaan Struktur beton dan Baja, D yaitu Pekerjaan Dinding, G yaitu Pekerjaan Atap, H yaitu Pekerjaan Elektrikal, dan K yaitu Finishing.
2. Durasi waktu dengan metode CPM yang didapat pada pengerjaan proyek gudang saat ini menjadi 114 hari dari sebelum menggunakan CPM adalah 172 hari, dan dapat mempersingkat durasi proyek selama 58 hari.
3. Biaya dengan metode CPM yang dikeluarkan pada proyek gudang tenjo menjadi Rp 578.351.000 dari sebelum menggunakan CPM adalah Rp 619.776.500. sehingga dapat menghemat biaya sebesar Rp 41.425.000

5.2 Saran

Beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT.SPD dalam pengerjaan proyek pembangunan gudang dapat menggunakan penjadwalan waktu kerja dengan menggunakan metode CPM (*Critical Path Method*), agar waktu pengerjaan lebih cepat dan semaksimal mungkin.

2. Dalam pembuatan jaringan kerja, beberapa hal atau kendala akan memperlambat waktu penyelesaian proyek pembangunan gudang. Seharusnya didalam pekerjaan harusnya dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat, agar dapat mempercepat pekerjaan pada jaringan kerja.
3. Sebaiknya PT. SPD tidak hanya berfokus pada penyelesaian proyeknya saja, melainkan juga memperhatikan biaya proyek pada proses pengerjaannya juga.

